

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA SMK SWASTA DI KARAWANG**

INDAH PURNAMA DEWI

indah.purnama@kip.unsika.ac.id

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Singaperbangsa Karawang**

Jl. H. S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat

Diterima: Juli 2020; Disetujui: September 2020; Diterbitkan: November 2020

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent of the influence of reading ability and learning motivation on English learning achievement of Private Vocational High School students in Karawang. The research method used is a survey with correlation analysis and multiple linear regression, which is connecting data that shows reading ability and learning motivation with data that shows English learning achievement. Data on reading ability variables and learning motivation are obtained through tests and questionnaires compiled by researchers, namely measuring matters related to the two things above. While data on English learning achievement is obtained through direct tests conducted by researchers against respondents. The results of hypothesis testing concluded that: (1) there was a significant influence of reading ability and learning motivation on English learning achievement of Private Vocational High School students in Karawang, this was proven by $Sig = 0,000 < 0,05$ and $Fcount = 69,557$; (2) there is a significant influence of English reading ability on the learning achievement of Private Vocational School students in Karawang, this is evidenced by the value of $Sig = 0,000 < 0,05$ and $tcount = 7,742$; and (3) there is a significant influence of learning motivation on the learning achievement of English Private Vocational High School Students in Karawang, this is evidenced by the value of $Sig = 0,000 < 0,05$ and $tcount = 2,821$.

Keywords: Reading Ability, Learning Motivation, English Learning Achievement

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK swasta di Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan analisis korelasi dan regresi linier berganda, yaitu menghubungkan antara data yang menunjukkan kemampuan membaca dan motivasi belajar dengan data yang menunjukkan prestasi belajar bahasa Inggris. Data tentang variabel kemampuan membaca dan motivasi belajar diperoleh melalui tes dan angket yang disusun oleh peneliti, yaitu mengukur hal-hal yang berkaitan dengan dua hal di atas. Sedangkan data tentang prestasi belajar bahasa Inggris diperoleh melalui tes langsung yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap responden. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $Fhitung = 69,557$; (2) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca bahasa Inggris terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta di Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $thitung = 7,742$; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $thitung = 2,821$.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, baik itu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris ataupun bahasa asing lainnya, secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat keterampilan berbahasa inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, maka pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana pada tingkat literasi tertentu.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Inggris dipandang sebagai alat komunikasi, bukan sebagai seperangkat aturan tata bahasa saja, sehingga nantinya siswa diharapkan mampu menggunakannya dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa Inggris di SMK ditargetkan agar siswa dapat mencapai tingkat *functional* yaitu siswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan tempat bekerja. Untuk itulah prestasi belajar khususnya untuk mata pelajaran bahasa Inggris sangat diutamakan.

Prestasi belajar (*learning achievement*) menurut Jaali (2003: 37) merupakan kinerja akademik prestasi belajar seorang siswa yang dapat diketahui melalui tes prestasi belajar. Sedangkan menurut Riyanto (2010: 59), prestasi belajar adalah mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan kepada mereka. Dalam hal prestasi belajar bahasa Inggris, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang terkait dengan kemampuan dasar kebahasaan, misalnya penguasaan kosa kata, penguasaan tata bahasa, kemampuan penalaran, kemampuan menyimak, kemampuan membaca cepat dan efektif, serta masih banyak lagi faktor yang lainnya, baik yang berkaitan langsung maupun yang tidak langsung.

Dari faktor-faktor yang disebutkan di atas, kemampuan membaca cepat dan efektif termasuk faktor yang kurang diperhatikan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang memadai akan mampu menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan. Ia juga menyimpulkan bahwa berdasarkan temuan lapangan, ternyata ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Sedangkan faktor lainnya seperti penguasaan kosakata, penguasaan tata bahasa, kemampuan penalaran, dan kemampuan menyimak sudah mendapat porsi yang cukup.

Selain itu salah satu yang tidak kalah pentingnya dari kondisi internal siswa dalam menentukan keberhasilan belajar adalah motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa. Salah satu indikator kualitas proses pembelajaran adalah semangat atau motivasi belajar dari para siswa. McClelland (1977: 13-30) mengemukakan empat model motif, yaitu: (1) *the survival motive model*; (2) *the stimulus intensity model*; (3) *the stimulus pattern model*; dan (4) *the affective arousal model*. *The survival motive model* atau motif yang dipakai untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Motif ini bersumber pada kebutuhan-kebutuhan individu untuk mempertahankan hidupnya. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan matematis, seperti makan dan minum. Kebutuhan seperti itu akan dapat mendorong individu aktif berbuat sesuatu untuk memenuhinya. *The stimulus intensity model* merupakan motif yang bersumber pada tingkat rangsangan yang dihadapi individu.

Teori ini mengatakan bahwa motif atau dorongan untuk berbuat timbul karena adanya rangsangan yang kuat. Adanya motivasi yang tinggi dari siswa dalam belajar bahasa Inggris diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya. Sedangkan menurut Sardiman (2001: 90) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar dan minat.

METODOLOGI

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka metode dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis korelasi dan regresi linier berganda. Metode ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner dan tes sebagai alat pengumpul data yang pokok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta di wilayah Karawang tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan gabungan antara cluster, proporsional, dan random. Teknik cluster digunakan dalam pengelompokkan siswa menurut sekolah tempat belajar. Dalam menentukan jumlah anggota sample digunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi terjangkau, sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik random. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 90 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat, yaitu prestasi belajar bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas yaitu kemampuan membaca bahasa Inggris (X_1), dan motivasi belajar (X_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian ditampilkan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda
Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.606	7.798
a. Predictors: (Constant), motivasi belajar Kemampuan membaca				

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8459.929	2	4229.65	69.557	.000 ^b
	Residual	5290.696	87	60.813		
	Total	13750.625	89			
a. Dependent Variable: prestasi belajar						
b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kemampuan membaca						

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.030	11.475		-.787	.433
	Kemampuan membaca	.602	.081	.621	7.472	.000
	Motivasi belajar	.400	.142	.234	2.821	.006
a. Dependent Variable: prestasi belajar bahasa Inggris						

Hasil penelitian diatas menyimpulkan bahwa kemampuan membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa kemampuan membaca dan motivasi belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 69,557 Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = -9,030 + 0,602 X_1 + 0,400 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel kemampuan membaca dan motivasi

belajar memberikan kontribusi sebesar 0,602 oleh X_1 dan 0,400 oleh X_2 terhadap variabel prestasi belajar bahasa Inggris.

Kemampuan membaca merupakan proses yang dilakukan dan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kemampuan membaca telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa kebiasaan membaca, siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,742$. Adapun kontribusi variabel kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris sebesar 45,1%. Ini artinya kegiatan membaca yang dilakukan oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi belajar

Sedangkan motivasi belajar juga telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Artinya, motivasi belajar yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,821$. Adapun kontribusi variabel kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris sebesar 14,20%. Ini artinya tingkat atau level motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 69,557$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca terhadap

prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,00$ dan $t_{hitung} = 7,742$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,821$.

DAFTAR RUJUKAN

- Bell, M. E. 2008. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Bruno, T. F. 2005. *Psychology of learning*. California: The Benjamin/ Cummings Publ, Co. Inc.
- Hamalik, O. 2008. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Jaali. 2003. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Pascasarjana UNJ.
- McClelland, D. 1977. *Educational Psychology: Effective Teaching Effective Learning*. Madison Dubbuque, IA: Brown & Benchmark.
- Purwanto, M. N. 2009. *Ilmu Pendidikan Teorities dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran, Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.